



BAB IV

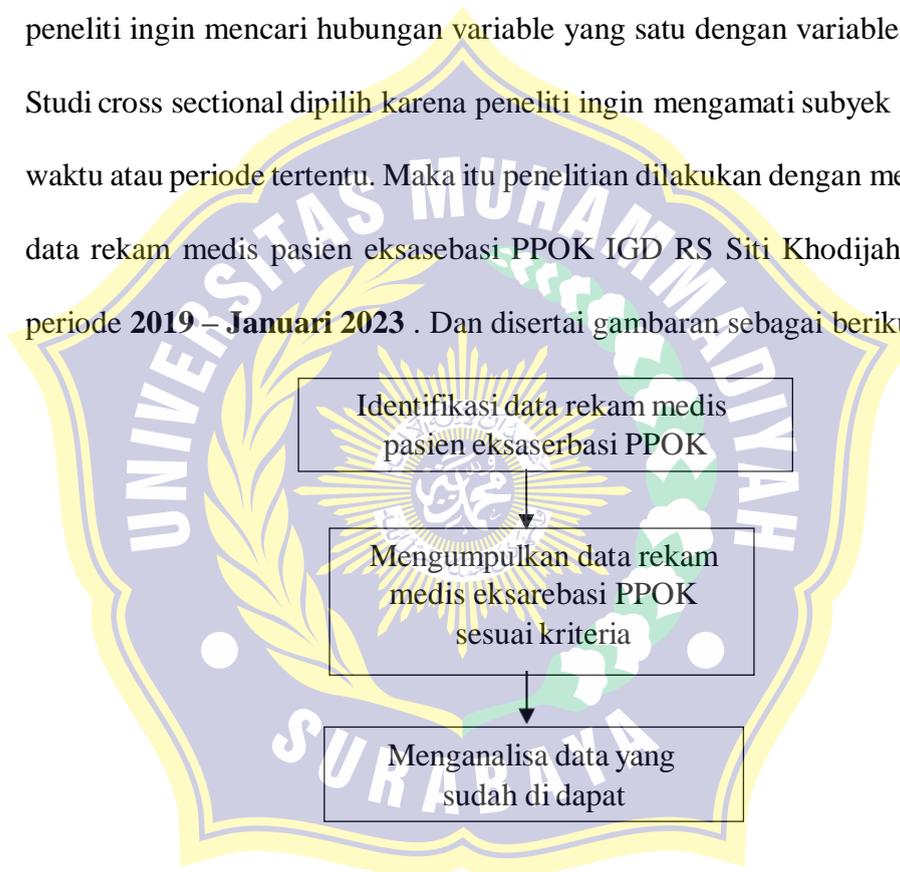
METODE PENELITIAN

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian observational analitik menggunakan desain cross sectional dengan cara pengumpulan, analisis, dan interpretasi data hasil. Jenis peneliti observational analitik ini dipilih karena peneliti ingin mencari hubungan variable yang satu dengan variable yang lain. Studi cross sectional dipilih karena peneliti ingin mengamati subyek dalam satu waktu atau periode tertentu. Maka itu penelitian dilakukan dengan menganalisis data rekam medis pasien eksaserbasi PPOK IGD RS Siti Khodijah Sepanjang periode 2019 – Januari 2023 . Dan disertai gambaran sebagai berikut.



Gambar 4.1 Rancangan Penelitian

4.2 Populasi, sampel, besar sampel, dan teknik pengambilan sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah subjek dalam jumlah besar yang memiliki beberapa kesamaan dan menjadi masalah pokok dalam suatu penelitian (Puteri, 2020).

4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang telah dipilih dengan cara tertentu dan akan diteliti pada penelitian ini. (Puter, 2020).

4.2.3 Besar sampel

Rumus Lemeshow dengan jumlah populasi diketahui

Penentuan besar sampel pada uji korelasi menggunakan rumus koefisien korelasi.

Rumus uji korelatif:

$$n = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln(1-r)} \right\}^2 + 3$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

Z α : Tingkat kemaknaan \rightarrow 99% (2,57)

Z β : Kekuatan uji \rightarrow 1% (2,33)

r : Koefisien korelasi \rightarrow kuat (0,6)

$$n = \left\{ \frac{2,57 + 2,33}{0,5 \ln(1-0,6)} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{4,9}{0,5 \ln(0,4)} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{4,9}{0,693} \right\}^2 + 3$$

$$n = \{7,07\}^2 + 3$$

$$n = 52,9 \rightarrow 53$$

Jadi berdasarkan hasil perhitungan besar sampel **minimal** yang dibutuhkan peneliti adalah 53 sampel.

Maka jumlah minimal sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 53 orang. Sampel penelitian ini adalah bagian dari populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi. Subyek yang akan diteliti didapatkan dengan menggunakan consecutive sampling adalah teknik penentuan sampling dimana semua pasien PPOK yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah pasien PPOK yang diperlukan terpenuhi.

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Total sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2011).

Kriteria Inklusi

- Seluruh pasien eksaserbasi PPOK IGD RS Siti Khodijah Sepanjang
- Terdapat data Riwayat rawat inap
- Terdapat data pemeriksaan darah lengkap
- Terdapat data pemeriksaan foto thorax
- Terdapat data riwayat penyakit dahulu ppok
- Rentang usia diatas 40 tahun

Kriteria Ekslusi

- Data pasien diagnose Covid – 19
- Rentang usia dibawah 40 tahun
- Data pasien tidak menunjukkan diagnose eksaserbasi PPOK
- Tidak terdapat data pemeriksaan foto toraks
- Tidak terdapat data pemeriksaan darah lengkap

4.2.5 Tempat Dan Waktu

Rencana penelitian akan dilaksanakan pada tanggal **9 juni 2023 – 6 juli 2023**.

4.2.6 Variabel Penelitian

Variabel menurut pembagiannya dalam segi perannya dibagi menjadi 2, yaitu variable dependen (terpengaruh) dan variabel independen (mempengaruhi).

Variabel dependen merupakan variable yang dijadikan sebagai faktor yang

dipengaruhi dan berubah oleh karena sebuah atau sejumlah variabel lain. Sedangkan variabel independen (mempengaruhi) merupakan variabel yang memberikan pengaruh pada variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu NLR. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu gambaran radiologi toraks pada pasien PPOK eksaserbasi .

4.2.7 Definisi Operasional

Tabel 4.1 definisi operasional

Variable	Definisi operasional	Cara pengukuran	Hasil pengukuran	Skala data
Gambaran radiologi toraks	Hasil expertise yang sudah dibaca oleh radiologis	Hasil foto toraks pasien PPOK yang telah terverifikasi oleh radiologis	- Normal - Pneumonia - Efusi pleura - Bronkitis - Emfisema - Tuberculosis	Nominal
NLR	Rasio Neutrofil Rasio Limfosit	Penilaian dilakukan dengan melihat pemeriksaan darah lengkap dan dengan melihat nilai absolut neutrofil dibagi limfosit	- Normal - Meningkat	Ordinal

4.2.8 Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian

Bahan dan Instrumen penelitian yang digunakan adalah resume medis pasien eksaserbasi PPOK di IGD RS Siti Khodijah Sepanjang.

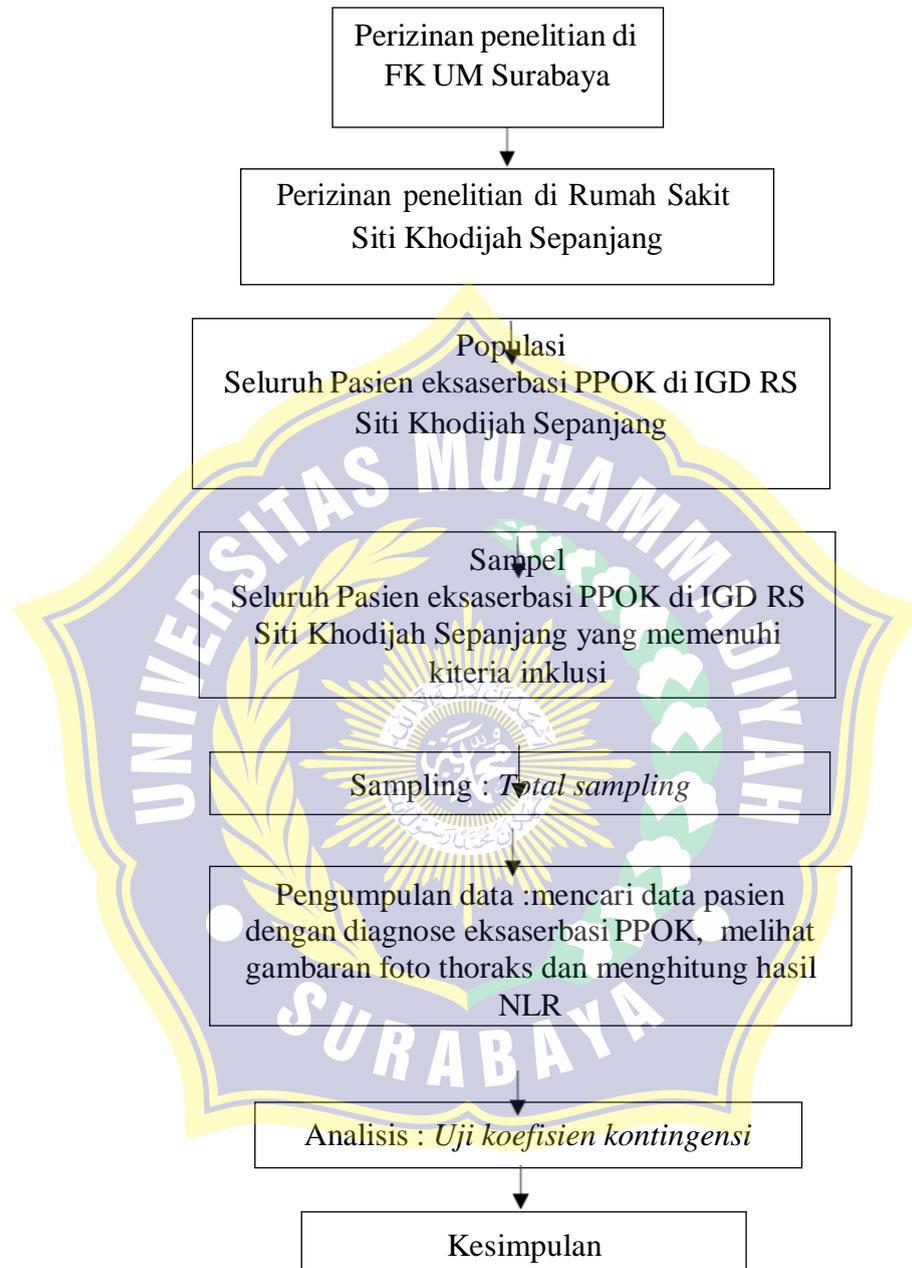
4.2.9 Metode pengumpulan data

Selama penelitian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Mencari data yang dibutuhkan berupa usia, riwayat penyakit ppok terdahulu, diagnosa masuk IGD PPOK, pemeriksaan darah lengkap, foto thorax pada rekam medis pasien eksaserbasi PPOK di IGD RS Siti Khodijah Sepanjang
2. Merekap data rekam medis untuk mencari kriteria inklusi
3. Membuat tabulasi data
4. Menganalisis data
5. Melaporkan hasil



4.2.10 Alur Penelitian



Gambar 4.2 alur penelitian

4.2.11 Pengolahan Data

Tahapan dalam pengolahan data adalah pertama melakukan pemeriksaan seluruh data yang telah dikumpulkan (editing), kedua memberikan kode dengan merubah kalimat atau kata menjadi angka pada lembar pengumpulan data (coding), Ketika memasukan data sesuai dengan kode yang sudah tertulis untuk masing – masing variable (entry), keempat memberikan skor (scoring) setiap item pertanyaan lalu menentukan nilai terendah dan tertinggi, kelima mulai memeriksa kesalahan – kesalahan kode, mengelompokan dan mengurutkan, serta menyederhanakan data agar lebih mudah untuk diinterpretasikan (cleaning). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi software pada laptop Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 26.

Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan suatu analisis yang yang digunakan untuk meringkas kumpulan data agar menjadi suatu informasi yang berguna bagi banyak orang, contoh dari analisis univariat adalah statistika deskriptif. Statistik deskriptif merupakan bagian penting dari suatu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan ciri-ciri dasar data yang hendak digunakan. Data akan memiliki arti apabila dapat disajikan melalui ringkasan statistik deskriptif suatu data set dengan atau tanpa analitik sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif digunakan untuk mengomunikasikan suatu informasi secara sederhana. Salah satu jenis penyajian statistik deskriptif adalah distribusi frekuensi. Hasil pengolahan data dibawah ini adalah hasil dari distribusi frekuensi yang dicantumkan dengan tabel .

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan teknik analisis statistic yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan melihat nilai korelasi antara variabel tersebut . Koefisien kontingensi merupakan salah satu metode menghitung koefisien korelasi nonparametric berserta uji signifikansinya. Uji ini digunakan untuk mengukur derajat hubungan, asosiasi, atau depensi. Hipotesis yang digunakan pada uji Koefisien Kontingensi sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen.

H_1 : Ada hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen

Apabila nilai P-Value < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sedangkan jika nilai P-Value > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Selain itu, pada koefisien kontingensi juga terdapat nilai koefisien korelasi. Koefisien korelasi adalah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel yang besarnya berkisar antara -1 s/d $+1$. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel memiliki hubungan searah, namun jika bernilai negatif maka kedua variabel memiliki hubungan terbalik. Berikut merupakan nilai dari koefisien korelasi.

Koefisien Korelasi	Keputusan
0.00-0.19	Sangat Kecil
0.20-0.39	Kecil
0.40-0.69	Moderat
0.70-0.89	Erat
0.90-1	Sangat Erat